

**GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA
PRASEKOLAH PADA PERAWAT DI RSKA
EMPAT LIMA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**DISUSUN OLEH
ERNA DWI APRIYANTI
0502R00270**

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2009**

**GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA
PRASEKOLAH PADA PERAWAT DI RSKA
EMPAT LIMA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh

ERNA DWI APRIYANTI

0502R00270

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI
ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN 'AISYIAHYOGYAKARTA**

2009

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA
PRASEKOLAH PADA PERAWAT DI RSKA
EMPAT LIMA YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :
ERNA DWI APRIYANTI
0502R00270



Telah Disetujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal

.....Agustus 2009



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, rahmat serta hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Gambaran Pelaksanaan komunikasi Terapeutik dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah pada Perawat Di RSKA Empat Lima Yogyakarta tahun 2009".

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. DR. dr. Wasilah Rochmah, Sp. PD (K), Ger., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Ery Khusnal, MNS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Suratini S.Kep.,Ners, selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan.
4. Kepala dan seluruh staf RSKA Empat Lima Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Mamak, Bapak dan Keluarga besar, atas dorongan dan do'anya yang senantiasa mengiringi.
6. Semua rekan mahasiswa keperawatan sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta dan semua pihak yang telah membantu sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dinantikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmautullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, Agustus 2009

Erna Dwi Apriyanti

**GAMBARAN PELAKSANAAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM
ASUHAN KEPERAWATAN ANAK USIA PRASEKOLAH PADA
PERAWATDI RSKA EMPAT LIMA
YOGYAKARTA 2009¹**

Erna Dwi Apriyanti² , Ery Khusnal³

Intisari

Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan penyesuaian dalam masa hospitalisasi, beradaptasi dengan baik dan tindakan yang membuat stres. Dengan komunikasi terapeutik maka anak dapat mengetahui apa yang sedang dilakukan dan akan dilakukan selama di rumah sakit, sehingga masalah psikologis anak dapat teratasi atau dikurangi seperti ketakutan, kecemasan, perubahan perilaku. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah pada perawat di RSKA Empat Lima Yogyakarta 2009. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 30 Juli-1 Agustus 2009 dilakukan secara observasi menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode cross sectional. Teknik pengumpulan sampel dengan sampel jenuh. Uji validitas menggunakan CVI dengan hasil 0,70 dan uji reliabilitas 0,82. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi terapeutik pada perawat dalam kategori cukup. Saran pada perawat RSKA Empat Lima agar meningkatkan pelaksanaan komunikasi terapeutik sehingga hasilnya baik.

Kata Kunci : Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik
Jumlah halaman : xii, 52 halaman, 6 tabel, 2 gambar

¹ Judul skripsi

² Mahasiswa PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PPN-PSIK STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

ILLUSTRATION OF THERAPEUTIC COMMUNICATIONS IN NURSING
ASSESSMENT OF PRESCHOOL CHILDREN THE NURSES
AT RSKA FORTY FIVE IN YOGYAKARTA
2009¹

Erna Dwi Apriyanti², Ery Khusnal³

ABSTRACK

Effective communications can improve the adjustment in a period of hospitalization, adapting better and action making stress. With the communications therapeutic child can know what are their doing and will be during at hospital, so that psychological problem of child can be overcome or lessened like fear, dread, behavioral change. objective of this research is to know illustration of execution of communications in nursing assessment of preschool children the nurses at RSKA Forty Five in Yogyakarta 2009. Data collecting started at July - August 2009.

This research was observation study using quantitative method and cross sectional design. Technique of collecting sample used Gathering sampling. Data was analyzed using statistic descriptive, data analysis with the value of mean=36,69 median=37,00 modus=35, standard devisee 5,069. The validity test using CVI with the result 0,70 and the result of reliability test 0,82. Result of analysis indicate that the execution of communications therapeutic of nurse in enough category. Suggestion of the research nurse RSKA Forty Five to be improving execution of therapeutic communications so the result more better.

Keyword : Therapeutic Communications
Reference : 18 book (2000-2009), 1 journal
Pages : xii, 52 page, 6 tables, 2 picture

¹Title of Thesis

²Student of PSIK STIKES "Aisyiyah" of Yogyakarta

³Lecturer of PSIK STIKES "Aisyiyah" of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan bahkan menjadi salah satu faktor penentu citra institusi pelayanan kesehatan dimata masyarakat. Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu tindakan dalam menjalin hubungan dengan klien adalah komunikasi. Komunikasi dengan pasien sering menjadi aktivitas yang dilakukan dengan cepat dan bahkan tidak dilakukan, sehingga pasien sering kali tidak memiliki atau bahkan hanya memiliki sedikit pemahaman mengenai apa yang terjadi pada dirinya. Oleh karena itu perawat perlu menyadari kebutuhan untuk berkomunikasi secara efektif dengan semua orang yang kontak dengan mereka terutama pada pasien anak (Burnord Martison 2009).

Menurut Reusch (1961 dalam Arnold 2007) komunikasi terapeutik merupakan bentuk perencanaan untuk membantu pasien memperoleh kesehatan. Komunikasi yang efektif dapat meningkatkan penyesuaian dalam masa hospitalisasi, beradaptasi dengan baik dan tindakan yang membuat stress. Komunikasi yang buruk akan mendorong banyaknya keluhan tentang asuhan keperawatan yang diberikan dan menimbulkan stress pada anak. Oleh karena itu seorang perawat harus berperilaku terapeutik dan berbudi pekerti yang luhur serta memiliki kepedulian terhadap kesehatan pasien, dengan menghargai pasien sebagai manusia yang utuh. Selain itu seorang perawat juga dituntut memiliki pengetahuan tentang manusia, aspek tumbuh kembang, respon terhadap lingkungan serta kebutuhan-kebutuhan manusia.

Penggunaan komunikasi terapeutik yang efektif dengan memperhatikan pengetahuan, sikap, dan cara yang digunakan oleh perawat sangat besar pengaruhnya terhadap usaha mengatasi berbagai masalah psikologis anak. Selain itu komunikasi terapeutik juga merupakan cara membina hubungan terapeutik antara perawat dan pasien dalam penyampaian informasi yang secara efektif dalam memberikan asuhan keperawatan. Dengan komunikasi terapeutik maka anak dapat mengetahui apa yang sedang dan akan dilakukan selama di rumah sakit, sehingga masalah psikologis anak dapat teratasi atau dikurangi seperti kecemasan, ketakutan, perubahan perilaku (Behrman, 1996 dalam hidayat 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara pada pasien didapatkan hasil 66,6% menyatakan bahwa komunikasi yang dilakukan perawat perlu dilakukan dan mereka mengharapkan perawat yang bersifat sabar, lemah lembut, dan peka terhadap kebutuhan pasien akan pelayanan keperawatan. Sedangkan 33,3% pasien mengatakan bahwa komunikasi yang dilakukan perawat tidak perlu, yang penting bagi mereka adalah kesembuhan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini *cross sectional*. variabel tunggal yaitu pelaksanaan komunikasi terapeutik dalam asuhan keperawatan anak usia prasekolah pada perawat. Pelaksanaan komunikasi terapeutik pada perawat yaitu kegiatan yang dilakukan oleh perawat dalam berkomunikasi kepada pasien anak saat memberikan tindakan, yang diamati dengan observasi menggunakan alat berupa *check list*. Dilakukan kepada 16 perawat yang meliputi tahap pra interaksi, tahap interaksi dan tahap terminasi. Pelaksanaan komunikasi terapeutik diukur dengan menggunakan skala data interval yang dibagi dalam 3 kategori yaitu pelaksanaan komunikasi terapeutik baik jika nilainya $> 41,757$, cukup nilainya $31,619-41,757$ dan kurang nilainya $< 31,619$. Uji validitas instrument peneliti ini menggunakan indeks validitas isi atau Content Validity Index (CVI) sebesar 0,79. Reliabilitas metode pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan menggunakan teknik pengukuran reliabilitas dengan metode koefisien kesepakatan sebesar 0,82. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Sampel Di RSKA Empat Lima

Penelitian dengan judul Gambaran Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik Dalam Asuhan Keperawatan Anak Usia Prasekolah Pada Perawat Di RSKA empat Lima Yogyakarta Tahun 2009, dilakukan secara observasi. Item observasi terdiri dari tahap preinteraksi, tahap interaksi, tahap kerja dan tahap terminasi. Daftar item pertanyaan berjumlah 19 butir item observasi pelaksanaan komunikasi terapeutik, dengan jumlah responden 16 perawat.

Responden dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RSKA Empat Lima Yogyakarta yang sedang melakukan tindakan kepada pasien anak usia prasekolah. Karakteristik responden meliputi kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan dan masa kerja.



Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan
dan masa kerja.

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase
1	Kelompok Umur		
	29-33	13	72,2
	34-38	1	5,6
	>39	3	22,2
	Total	17	100
2	Jenis Kelamin		
	L	4	22,2
	P	13	77,8
	Total	17	100
3	Pendidikan		
	SPK	10	55,5
	D3	5	27,7
	S1	1	5,6
	Bidan	1	5,6
	Total	17	100
4	Lama Masa Kerja		
	6-10	10	55,5
	11-15	3	16,7
	16-20	1	5,6
	>21	3	22,2
	Total	17	100

Sumber: pengolahan data 2009

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan kelompok umur terbanyak perawat adalah responden dengan umur 29-33 tahun yaitu sebanyak 13 dengan persentase 72,2% dan terendah adalah responden dengan kelompok umur 34-38 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 5,6%. Jenis kelamin yang ada di RSKA Empat Lima bahwa proporsi perempuan lebih

banyak dari proporsi laki-laki, sebanyak 13 orang (77,8%) pada responden perempuan dan laki-laki 4 orang dengan persentase 22,2%.

Berdasarkan tingkat pendidikan karakteristik perawat saat melakukan komunikasi terapeutik dengan mayoritas perawat berpendidikan SPK yaitu berjumlah 10 (55,55) responden dan minoritas perawat berpendidikan SI keperawatan, dan bidan yang masing-masing berjumlah 1 (5,6%) responden. Sedangkan karakteristik perawat dilihat dari lama masa kerja mayoritas perawat adalah dengan masa kerja antara 6-10 tahun berjumlah 10 (55,5%) responden dan minoritas perawat dengan masa kerja 16-20 tahun berjumlah 1 (5,6%) responden.

Berdasarkan skoring hasil observasi yang dilakukan oleh observer atau peneliti dan hasilnya sudah dikelola dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Pelaksanaan komunikasi terapeutik oleh perawat di RSKA Empat Lima Yogyakarta tahun 2009.

No	Katagori jawaban (Rentang skor)	f	%
1	Baik (> 41,757)	3	18,8
2	Cukup (31,619-41,757)	11	68,8
3	Kurang (<31,619)	2	12,5
	jumlah	16	100

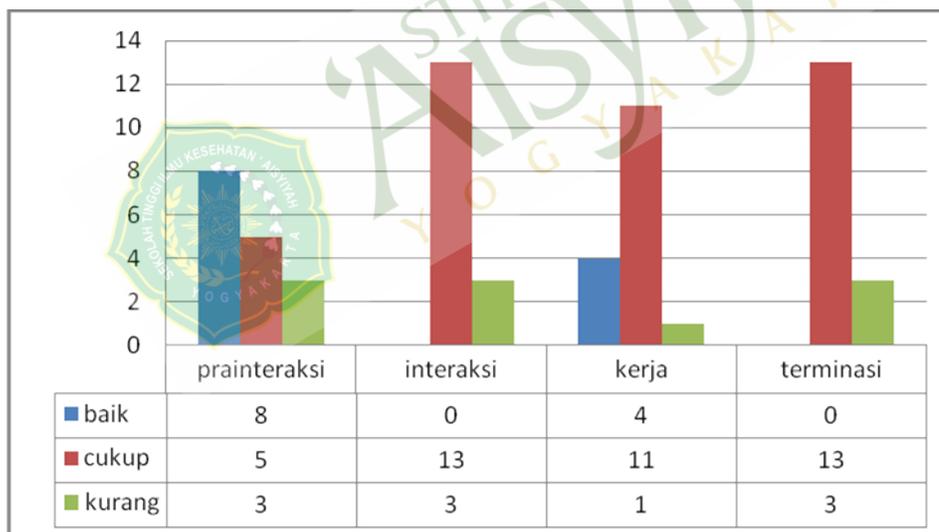
Sumber: pengolahan data 2009

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan juli-Agustus 2009 dengan jumlah responden 16 perawat di RSKA Empat Lima Yogyakarta yang ditunjukkan pada tabel 4.2. Data penelitian disajikan dengan analisis diskriptif dengan persentase pada setiap katagori (Arikunto,2000). Pelaksanaan komunikasi terapeutik oleh perawat dilakukan secara observasi dengan jumlah item 19, dan diberi skor (1) apabila perawat tidak melakukan

sama sekali item observasi (2) perawat melakukan item observasi tidak sempurna dan (3) perawat melakukan item observasi dengan sempurna. Setelah data ditabulasikan, diskor dan dianalisis maka terdapat skor minimum < 31,619 dan skor maksimum > 41,757 dengan rerata (mean) 36,69; median 37,00; mode 35 dan Standar deviasi 5,069.

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi terapeutik yang dilakukan oleh perawat di RSKA Empat Lima Yogyakarta dalam kategori cukup dengan skor nilai antara 31,619-41,757 yang berjumlah 11 responden dengan persentase 68,8%. Komunikasi terapeutik ini dapat ditunjukkan dengan adanya rasa percaya, empati dan perhatian (Supartini, 2004).

Gambar 4.1
Tahap dalam pelaksanaan komunikasi terapeutik di RSKA
empat Lima Yogyakarta



Gambar 4.1 menunjukkan tahap pelaksanaan komunikasi terapeutik pada perawat adalah sebagian besar pada katagori cukup. Tahap pelaksanaan komunikasi terapeutik yang terbaik pada tahap prainteraksi yaitu 8 (50%) perawat melakukan tahap prainteraksi dengan baik dan hanya 3 (18,75%) perawat yang melakukan tahap preinteraksi ini kurang baik. Penilaian tahap pelaksanaan komunikasi terapeutik yang terendah pada tahap interaksi dan

terminasi karena mempunyai nilai yang sama, untuk tahap interaksi 13 (81,25%) perawat melakukan tindakan ini cukup baik dan tidak ada perawat yang melakukan tahap ini dengan baik yaitu 0 (0%) demikian juga pada tahap terminasi karena memiliki nilai yang sama.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan penelitian yang dapat diidentifikasi dalam penelitian adalah dalam melakukan penelitian, peneliti di haruskan menggunakan jas labolatorium.

SARAN

1. Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan Di RSKA Empat Lima Yogyakarta.

Diharapkan perawat dan tenaga kesehatan lainnya di RSKA Empat Lima dalam berinteraksi atau melakukan tindakan dengan pasien terutama pasien anak dilakukan komunikasi secara terapeutik seperti menjelaskan tindakan yang akan dilakukan, meminta persetujuan pada anak. Dengan menggunakan komunikasi secara terapeutik maka kecemasan dan ketakutan anak terhadap tindakan dapat diminimalkan.

2. Bagi RSKA empat Lima Yogyakarta.

Disarankan bagi RSKA Empat Lima Yogyakarta dapat meningkatkan pelayanannya dengan menerapkan komunikasi secara terapeutik pada anak, sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan di rumah sakit meningkat.

3. Bagi peneliti.

Diharapkan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan wawancara secara mendalam untuk mendapatkan data lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnold, E.C. (2007). *Developing Therapeutic Communication Skill In The Nurse-Client Relationships* (hal. 200-226.) by Saunders. United States of America.
- Asmadi, 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*, Eka Anisa Mardella, Jakarta: EGC.
- Boggs, K.U. (2007). *Communicating with Children, dalam Arnold, E.C & Boggs, K.U., Interpersonal Relationships* (hlm.396-415). by Saunders. United States of America.
- Dwidiyanti, M., 2007. *Caring*, Semarang: Hasani
- Dwidiyanti, M., 2008. *Keperawatan Dasar*, Semarang: Hasani.
- Epriyani, Sri, S. dan Khudazi, A., 2007. *Gambaran Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik oleh Perawat terhadap Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Tanjung Pandang Belitung, Jurnal Keperawatan Soedirman. 2(3). 105-116.*
- Mundakir, 2006. *Komunikasi keperawatan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Murwani.A, 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Yogyakarta: Fitrawaya.
- Notoatmodjo, Suharsimi, 2002. *Metode Penelitian* Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Nurjannah, 2001. *Hubungan Terapeutik Perawat & Klien*, Syamsul Barry, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Kedokteran UGM.
- Nurjannah, 2005. *Komunikasi Perawat*, Husna Yulianingsih, Yogyakarta: Macomedika.
- Praptianingsih S., 2006. *Kedudukan Hukum Perawat dalam Upaya Pelayanan Kesehatan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riwidikdo, H., 2007. *Statistik Kesehatan*, Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Stevens, P., 2005. *Pengantar Riset*, Ramona Patricia K., Jakarta: EGC.
- Suharsimi-Arikunto, 1999. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Suharsimi-Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian*, edisi V, Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Supartini, Y., 2004. *Konsep Dasar Keperawatan Anak*, Monica Ester, Jakarta: EGC.